

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam kasus ini, saya dapat memahami kasus secara nyata tentang asuhan yang diberikan pada Ny. R dari masa hamil, bersalin, BBL, Nifas dan keluarga berencana secara berkesinambungan (*continuity of care*) sudah sesuai teori yang ada. Selain itu dari penatalaksanaan kasus, saya dapat menarik kesimpulan;

1. Setelah dilakukan pengkajian data subjektif dan objektif, didapatkan diagnosa bahwa Ny. R usia 37 tahun G2P1Ab0Ah1 dengan kehamilan faktor risiko usia ≥ 35 tahun. Tidak ditemukan komplikasi pada ibu dan janin selama kehamilan. Ny. R mengalami ketidaknyamanan dalam kehamilan ditrimester III yaitu sering buang air kecil dan mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan yang sudah semakin dekat. Semua masalah sudah ditangani dengan bantuan bidan puskesmas, bidan dan dokter RSKIA Sadewa serta mahasiswi kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
2. Persalinan Ny. R berlangsung secara Spontan ditolong oleh dokter di RSKIA Sadewa
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. R berlangsung dengan baik, bayi baru lahir Ny. R lahir cukup bulan sesuai masa kehamilan, dan berat badan lahir cukup. Pemberian asuhan bayi baru lahir difokuskan pada perawatan bayi baru lahir, pencegahan kehilangan panas, pencegahan infeksi, serta KIE mengenai ASI Eksklusif dan cara menyusui yang benar. Bayi telah diberikan injeksi vitamin K, salep mata, dan imunisasi Hb 0.
4. Selama masa nifas, keadaan Ny. R baik, tidak terdapat komplikasi, hanya memiliki keluhan cemas jika ASI yang keluar baru sedikit di hari ke-1 nifas dan di nifas hari ke-39 ibu mengeluh terdapat keputihan. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. R sesuai dengan keluhan yang dirasakan sehingga masalah dapat teratasi. Selain itu juga dilakukan

asuhan kebidanan nifas sesuai dengan kebutuhan ibu nifas meliputi KIE mengenai nutrisi, pola aktifitas dan pola istirahat, ASI eksklusif, serta perawatan bayi, vitamin yang dibutuhkan, perawatan payudara.

5. Saat dilakukan pengkajian data subjektif, Ny. R belum menggunakan alat kontrasepsi, namun sudah berdiskusi dengan suami dan ibu berencana akan menggunakan KB IUD setelah masa nifas nanti selesai.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Laporan studi kasus ini dapat menjadi tambahan bahan pustaka sebagai sumber bacaan sehingga dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi mahasiswa terhadap tata laksana kasus secara *Continuity of Care*.

2. Bagi bidan di PMB Dian Herawati

Diharapkan agar bidan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan yang komprehensif dengan melakukan kunjungan secara rutin dan pemantauan Pasien khususnya dengan pasien dengan Risiko Tinggi dari hamil hingga KB secara ketat.

3. Bagi Ny. R Sebagai Pasien COC

Dapat lebih memperhatikan kesehatan dirinya sendiri dan segera memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan jika ada masalah dengan kesehatannya.

4. Bagi Mahasiswa Pendidikan Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Dapat meningkatkan pendampingan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan sehingga untuk ke depannya pasien dapat terlayani secara berkesinambungan dan cakupan